

ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS KAMPUNG LAUT KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH

Oleh : Santo Purwo Wahyono¹, Edy Suyanto², Suratman³

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

santo.wahyono@mhs.unsoed.ac.id

edy.suyanto2002@gmail.com

suratman@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Timbulan limbah medis padat hasil penanganan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kampung Laut makin meningkat, ditambah lagi dengan upaya penanggulangan pandemi *Corona Virus Disease 2019(Covid-19)*. Dibutuhkan metode pengelolaan limbah medis padat yang baik dalam semua tahapan pengelolaan, karena wilayah Puskesmas berada di perairan segara anakan wilayah Kabupaten Cilacap. Pengangkutan limbah Bahan berbahaya beracun (B3) sebulan sekali melalui perairan, berisiko tertusuk jarum atau benda tajam dan terkontaminasi jika tumpah selama pengangkutan. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas dari berbagai aspek 1) input, 2) proses, 3) output, 4) strategi pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Kampung Laut, Kabupaten Cilacap. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kampung Laut Kabupaten Cilacap pada bulan April sampai Juni tahun 2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder dengan teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan telaah dokumen dokumen yang ada. Informan utama adalah Petugas Sanitasi, Cleaning service dan Subkor Kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga, untuk informan pendukung adalah tenaga kesehatan puskesmas seperti dokter, perawat dan bidan. Analisis data mengikuti konsep Miles dan Huberman dalam Moleong. Hasilnya di Puskesmas Kampung Laut upaya pengelolaan limbah medis padat sudah dilakukan, namun belum menunjukkan pengelolaan yang baik. Dilihat dari inputnya kekurangan SDM dan perencanaan anggaran, dari segi proses, standar operasional prosedur(SOP) belum dilaksanakan dengan baik, penyimpanan dan pengangkutan menjadi permasalahan dikarenakan kondisi geografis. Output pengelolaan limbah terkendala dan belum maksimal dalam pengelolaan limbah medis padat.

Kata Kunci: B3, Limbah medis padat, Limbah medis puskesmas, Kampung laut.

ABSTRACT

The generation of solid medical waste resulting from the handling of health services at the Kampung Laut Health Center is increasing, coupled with efforts to overcome the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic. Good solid medical waste management methods are needed in all stages of management, because the area of the Puskesmas is in the waters of the Cilacap Regency area. Transportation of waste Toxic hazardous materials (THMs) once a month through water, risk of being punctured by needles or sharp objects and contaminated if spilled during transportation. The purpose of the study was to analyze solid medical waste management at the Puskesmas from various aspects: 1) input, 2) process, 3) output, 4) solid medical waste management strategies at Kampung Laut Health Center, Cilacap Regency. This research method is a qualitative research with a descriptive approach. The research was conducted at the Kampung Laut Health Center, Cilacap Regency from April to June 2022. Sources of data used in this study consisted of primary data and secondary data with data collection techniques by means of interviews, observations, documentation and review of existing documents. The main informants are the Sanitation Officer, Cleaning Service and Sub-Coordinator for Environmental Health, Occupational Health and Sports Health, for supporting informants are health center health workers such as doctors, nurses and midwives. Data analysis follows the concept of Miles and Huberman in Moleong. The result is that at the Kampung Laut Health Center, efforts to manage solid medical waste have been carried out, but have not shown good management Judging from the input, there is a shortage of human resources and budget planning, from a process perspective, standard operating procedures (SOPs) have not been implemented properly, storage and transportation is a problem due to geographical conditions. Waste management output is constrained and not maximized in solid medical waste management.

Keywords: THMs, solid medical waste, health center medical waste, Kampung Laut.